

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini ialah Pendekatan Kualitatif. Penelitian Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang bertujuan agar mengetahui fenomena terhadap hal-hal yang subjek penelitian alami seperti sikap, kesan, pendorong, perbuatan, dan lain-lain dengan menyeluruh dan melalui cara penjelasan dalam format kata-kata dan bahasa dalam suatu kondisi khas yang natural dan dengan menggunakan bermacam metode ilmiah.¹ Pada penelitian ini peneliti bertujuan mengetahui seputar aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir dan Jamaah Tabligh di Banjarmasin serta sebab dari aspirasi tersebut dengan menyeluruh melalui cara penjelasan dalam format kata-kata dan bahasa.

Macam penelitian kualitatif² pada penelitian ini ialah deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan watak-watak atau tabiat seseorang, kondisi, indikasi, atau suatu perkumpulan agar menetapkan penyebaran dan hubungan antara indikasi yang satu dengan indikasi lain pada komunitas tertentu.³ Pada penelitian ini peneliti menjelaskan kondisi tentang

¹Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2015), h. 24.

²*Ibid*, h.24.

³*Ibid*, h.46.

aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir dan Jamaah Tabligh di Banjarmasin serta sebab dari aspirasi tersebut.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian melalui penghimpunan data yang dilaksanakan di luar ruangan.⁴ Pada penelitian ini peneliti menghimpun data yang dilaksanakan di luar ruangan tentang aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir dan Jamaah Tabligh di Banjarmasin serta sebab dari aspirasi tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah semua kenyataan dan angka yang bisa dijadikan materi demi membangun informasi tertentu.⁵ Informasi adalah buah pengolahan daya yang digunakan demi kebutuhan tertentu.⁶ Data pada penelitian ini ialah semua kenyataan dan angka yang bisa dijadikan materi demi membangun informasi tertentu tentang aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir dan Jamaah Tabligh di Banjarmasin serta sebab dari aspirasi tersebut.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 75.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. (Jakarta: P.T Rineka Cipta, 2006), h. 118.

⁶*Ibid*, h.118.

Sumber data adalah individu dari mana data bisa didapat.⁷ Sumber data pada penelitian ini ialah Tokoh Hizbut Tahrir dan Jamaah Tabligh di Banjarmasin sebagai informan yang memberi informasi yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti saat wawancara. Tokoh Hizbut Tahrir di Banjarmasin ialah HB sebagai Ketua DPD 1 HTI Kalimantan Selatan (Mei 2017), AJ sebagai Ketua HTI Cabang Banjarmasin Utara (Januari 2019), dan W Anggota DPD 1 HTI Kalimantan Selatan (Januari 2019). Tokoh Jamaah Tabligh di Banjarmasin ialah FN sebagai Tim Pelajar dan Mahasiswa Jamaah Tabligh Kecamatan Banjarmasin Tengah, AS sebagai Tim Imam Jamaah Tabligh Kecamatan Banjarmasin Tengah, dan HS sebagai Tim Data Jamaah Tabligh Banjarmasin Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai informan untuk menghimpun data berupa kenyataan dan angka yang bisa dijadikan materi demi membangun informasi tertentu.

⁷*Ibid*, h.129.

E. Analisis Data

Analisis Data adalah cara menafsirkan data dan meraih konklusi.⁸ Setelah data terhimpun peneliti menganalisisnya secara kualitatif-deskriptif yaitu mengetahui dan menyimpulkan serta menjelaskannya dalam format kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragaf.⁹ Tujuan analisis data kualitatif ialah menangkap arti di balik data yang melalui kesaksian individu praktisinya.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan Data adalah membuktikan apakah penelitian yang dilaksanakan betul-betul ialah penelitian ilmiah sekaligus memeriksa data yang didapat.¹¹ Pada penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data dengan

1. *Triangulasi* sumber data yaitu membandingkan dengan sumber-sumber data (informan) yang berbeda.
2. Melaksanakan diskusi dengan teman sejawat yang peneliti yakini menguasai masalah yang diteliti secara langsung atau tidak langsung dalam bentuk penyampaian rangkuman hasil wawancara yang sudah peneliti tulis.

⁸Ibid, h.239.

⁹H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 355.

¹⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: C.V. Rajawali, 1983), h.94.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabetia), h. 270.